

**PENGARUH METODE LATIHAN MULTIBALL TERHADAP KETEPATAN
PUKULAN FORHAND DRIVE ATLET PERSATUAN TENIS MEJA
(PTM) GEMPAS PAUH SICINCIN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang untuk
memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga



**DIBUAT OLEH:
ABDI RAHMAN HATIM S
17089166**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

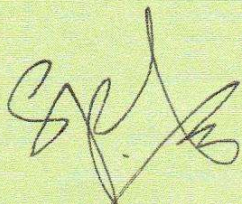
Judul : Pengaruh Metode Latihan *Multiball* Terhadap Ketepatan Pukulan Forehand Drive Pada Atlet Persatuan Tennis Meja (Ptm) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman

Nama : Abdi Rahman Hatim
Nim/BP : 17089166
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2023

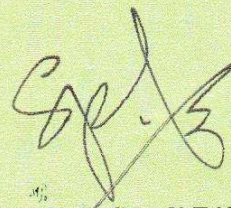
Disetujui Oleh:

Ketua Departemen



Prof. Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 200912 1 004

Pembimbing



Prof. Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 200912 1 004

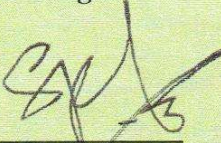
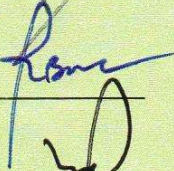

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Abdi Rahman Hatim
NIM : 17089166

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Ilmu Keolahragaan
Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

**Pengaruh Metode Latihan *Multiball* Terhadap Ketepatan Pukulan Forehand
Drive Pada Atlet Persatuan Tenis Meja (Ptm) Gempas Pauh Sicincin
Padang Pariaman**

Padang, Juni 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd	2. 
3. Anggota : Andri Gemaini, S.Si, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Latihan *multiball* Terhadap Ketepatan Pukulan *Forehand drive* Atlet Persatuan Tennis Meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Abdi Rahman Hatim S
17089166

ABSTRAK

Abdi Rahman Hatim S (17089166) : Pengaruh Latihan *multiball* Terhadap Ketepatan Pukulan *Forehand drive* Atlet Persatuan Tenis Meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman

Masalah dalam penelitian ini adalah diduga ketepatan pukulan yang dimiliki atlet PTM gempas masih belum baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *multiball* terhadap Ketepatan Pukulan *Forehand drive* Atlet Persatuan Tenis Meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian eksperimen semu, dengan desain penelitian “*one group pretest posttest design*.” Dalam penelitian ini menggunakan populasi yaitu: atlet Atlet Persatuan Tenis Meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman yang terdiri dari 15 atlet. Dalam penelitian ini menggunakan teknik “*purposive sampling*”, *sampel* yang digunakan berjumlah 10 atlet putra. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitiannya yaitu; tes ketepatan pukulan forehand drive yang dikembangkan oleh tomoliyus (2012).

Berdasarkan data yang sudah dianalisis menggunakan uji T didapatkan Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa; “terdapat pengaruh latihan *multiball* terhadap Ketepatan Pukulan *Forehand drive* Atlet Persatuan Tenis Meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman.” Hal diatas dapat dibuktikan dengan diperolehnya nilai Thitung sebesar 13,73 dan Ttabel sebesar 1,83 berarti Thitung > Ttabel (13,73 > 1,83). Terdapat rata-rata *pretest* (tes awal) sebesar 85,7 dan rata-rata *posttest* (tes akhir) 128,4. Maka data tersebut dapat dikatakan dapat diterima. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, artinya “adanya pengaruh latihan *multiball* terhadap Ketepatan Pukulan *Forehand drive* Atlet Persatuan Tenis Meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman.”

Kata Kunci: Tenis Meja, latihan *Multiball*, Ketepatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Latihan *multiball* terhadap Ketepatan Pukulan *forehand drive* Pada Atlet Persatuan Tenis Meja (PTM) Gempas Pauh sicincin Padang Pariaman", dapat diselesaikan dengan lancar Dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Prof. Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si,M.Pd Ketua Departemen Kesehatan dan rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah mempelancar dalam penyusunan skripsi ini. Sekaligus Pembimbing dalam Pembuatan skripsi ini
4. Bapak Dr.Ridho Bahtra, S.Si,M.Pd sebagai Penguji yang telah memberikan saran dalam penyusunan program latihan dan membimbing dalam pembentukan skripsi ini.

5. Bapak Andri Gemaini S.Si, M,Pd sebagai Penguji yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini dan membimbing dalam pembentukan skripsi ini.
6. Ketua PTM Gempas dan seluruh atletnya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu saya dalam melaksanakan penelitian sehingga penelitian saya dapat terlaksana dengan baik
7. Rekan-Rekan Mahasiswa Kesrek 17 dan semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis sadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik penyusunan maupun penyajian disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. oleh karena itu penulis harapkan segala bentuk masukan yang membangun baik dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang 15 Oktober 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Permainan Tenis Meja	10
2. Hakikat Metode Latihan Mulltball	18
3. Hakikat Ketepatan Pukulan Drive	22
B. Penelitian Relavan	32
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis penelitian	34
BAB III METODELOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Defenisi Operasional	36
E. Jenis dan sumber data.....	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Karakteristik Penelitian.....	43
2. Deskripsi Data.....	43
3. Pre-test dan Post-test Kelincahan.....	45
B. Analisis Data	46
1. Uji Normalitas Data	46
2. Uji Homogenitas Data.....	47
3. Uji Hipotesis.....	47
C. Keterbatasan penelitian	48
D. Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1. Distribusi data hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	43
Tabel 4.2. Hasil Pretest dan Posttest	44
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Data.....	46
Tabel 4.4. Hasil Uji Homogenitas Data	47
Tabel 4.5. Hasil Tes Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Shakehand grib and penhold grib.....	11
Gambar 2. Lapangan tenis meja.....	13
Gambar 3. Net tenis meja.....	13
Gambar 4. Bola tenis meja.....	14
Gambar 5. Bet tenis meja.....	14
Gambar 6. Forehand drive.....	15
Gambar 7. Block	17
Gambar 8. Instrumen ketepatan ;ukuran forehand drive.....	40
Gambar 9 Pengambilan <i>Pretest</i>	72
Gambar 10. Pemberian Perlakuan.....	73
Gambar 11. Pengambilan <i>posttest</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Program Latihan	58
Lampiran 2. Data Hasil Distribusi <i>Prettes</i> dan <i>posttest</i>	65
Lampiran 3. Data Tes awal	66
Lampiran 4. Uji Normalitas data <i>pretest</i>	67
Lampiran 5. Uji Normalitas data <i>posttest</i>	68
Lampiran 6. Uji Homogenitas data	69
Lampiran 7. Uji Hipotesis data	70
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	71
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu bidang yang harus diperhatikan saat ini, karena prestasi olahraga bisa mengharumkan nama daerah dan bangsa dipentas nasional maupun internasional. Pelaksanaan proses latihan sangat penting dalam mencapai sebuah prestasi olahraga yang maksimal. Untuk itu proses latihan harus berjalan secara intensif dan pelaksanaannya sangatlah terarah. Pembinaan dan bimbingan sangatlah berperan sekali terhadap maju mundurnya sebuah prestasi olahraga. Disamping itu, prestasi, bakat, dan potensi yang dimiliki oleh atlet itu sendiri sangat berperan dalam prestasinya.

Pembinaan dan pengembangan bakat atlet sudah diakui secara Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 3 tentang sistem Keolahragaan Nasional menjelaskan bahwa “olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga.

Dari kutipan diatas, dijelaskan bahwa pembinaan dan perkembangan olahraga harus dikembangkan sedini mungkin, untuk menciptakan atlet-atlet muda yang berprestasi dan mengharumkan nama bangsa. Pencapaian prestasi yang baik diperoleh dari suatu program yang terencana, berjenjang, dan berkelanjutan serta didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga.

Terdapat beberapa faktor penentu agar atlet dapat dilatih sesuai dengan prosedur yang ada. Hal ini dikemukakan oleh James Tangkudung, (2012:63) yang mengatakan bahwa; “bahwa pembinaan prestasi olahraga terdapat lima faktor penentu atlet, faktor-faktor tersebut adalah (1) kepribadian atlet, (2) kondisi atlet, (3) keterampilan atlet, (4) keterampilan taktis, (5) kemampuan atlet.”

Berdasarkan kutipan di atas, dijelaskan bahwa salah satu faktor penentu dalam meningkatkan prestasi olahraga yaitu, keterampilan atlet. Terdapat beberapa jenis cabang olahraga yang mengandalkan teknik dalam bermain, salah satunya adalah olahraga tenis meja. Tenis meja merupakan suatu olahraga yang termasuk kedalam olahraga permainan. Tenis meja dapat dimainkan oleh semua kalangan masyarakat baik dari anak-anak hingga orang dewasa. Adapun pengertian tenis meja tersebut ialah suatu olahraga yang dimainkan oleh dua orang (tunggal) atau empat orang (ganda) yang saling berlawanan yang dibatasi oleh net. Hal ini sependapat yang dikemukakan oleh Pratama & Agus (2020),

”tenis meja merupakan cabang olahraga yang dimainkan di dalam ruangan oleh dua atau empat pemain”. Hal ini diperjelas oleh Ikshan (2020) yang mengatakan bahwa: “permainan tenis meja merupakan olahraga yang dimainkan menggunakan alat pemukul berupa bet dan dimainkan di atas meja.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwasannya olahraga tenis meja dapat dimainkan jika terdapat meja, bet, net dan bola. Olahraga tenis meja termasuk kedalam olahraga prestasi.

Bermain tenis meja harus menguasai teknik dasar yaitu, cara memegang bet (*grip*), pukulan (*stroke*), posisi siap (*stance*), dan kerja kaki

(*footwork*). Kemampuan teknik dasar antara satu dengan yang lainnya merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa menguasai kemampuan dasar atau teknik dasar bermain tenis meja, maka permainan tenis meja tidak akan dapat dimainkan dengan baik.

Penguasaan teknik-teknik tersebut dapat dimainkan dengan baik jika dipelajari dan dilatih secara rutin dibawah pengawasan pelatih yang berkualitas. Salah satu teknik dasar tenis meja yang dijelaskan diatas adalah teknik pukulan (*stroke*). Menurut kartamanah (2015: 91) pukulan tenis meja terdiri dari *Drive, Blok, Dropshot, Smash, Half Volly, Topspin, Flick, Chiquita, Servis, Lob, Shortcut, dan Longcut*. Setiap pemain dan atlet tenis meja harus menguasai dengan baik semua teknik pukulan diatas. Apabila teknik-teknik tersebut dapat dikuasai dengan baik maka prestasi yang diinginkan dapat cepat tercapai.

Persatuan Tenis Meja Gempas Pauh Sicincin adalah salah satu club tenis meja yang ada dikabupaten padang pariman, yang berdiri pada tahun 2016. PTM Gempas Pauh Pauh Sicincin merupakan salah satu club tenis meja yang banyak menghasilkan atlet-atlet berprestasi yang mewakili daerah baik itu tingkat provinsi dan Kabupaten/Kota. Informasi yang penulis dapat dari bapak khalif hamdi pelatih tenis meja PTM Gempas Pauh Sicincin yaitu ada beberapa prestasi yang di dapatkan. Beberapa diantaranya adalah pada turnamen tenis meja antar pelajar yang diadakan di kabupaten padang pariaman pada bulan november 2017, ada juga atlet dari PTM Gempas Pauh Sicincin yang mewakili sumatera barat mengikuti Kejuaraan Olahraga

Pelajar Nasional (KEJURNAS) di provinsi DKI Jakarta dan sampai sekarang untuk kejuaraan daerah di Sumatera Barat masih di dominasi oleh atlet-atlet PTM Gempas Pauh Sicincin.

Berdasarkan observasi dengan Bapak Khalif Hamdi pelatih persatuan tenis meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman dari tanggal 07 s/d 11 Desember 2020. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dan latihan bersama peneliti dengan atlet persatuan tenis meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman bahwasanya permasalahan yang terjadi saat atlet latihan, yaitu ketika melakukan gerakan *forehand drive* saat pemanasan atlet hanya bisa melakukan pukulan *forehand drive* sebanyak 4 – 5 pukulan saja selebihnya saat melakukan pukulan *forehand drive* banyak bola yang nyangkut di net dan tidak tepat sasaran.

Hal ini terlihat dalam pertandingan liga bulanan tenis meja yang diadakan oleh persatuan tenis meja seluruh Indonesia (PTMSI) Padang Pariaman pada tanggal 23 s/d 24 Januari 2021, peneliti melihat selama berjalannya pertandingan yang menggunakan sistem hitungan *best of five* dengan angka kemenangan 11 *rally point* pada saat melakukan pukulan *forehand drive* baik itu *rally* maupun *forehand drive* serangan hanya 2 kali pukulan saja yang berhasil melewati ke meja lawan dan selebihnya banyak bola yang dipukul sering keluar lapangan dan tidak tepat sasaran, sewaktu lawan memukul bola sering tidak dapat dikembalikan dengan baik. Selain itu pukulan *forehand drive* yang dilakukan atlet persatuan tenis meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman tidak keras, tidak tepat dan tidak

terarah pada sasaran yang diinginkan. Sehingga mendatangkan poin untuk lawan. Maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan pukulan *forehand drive* atlet persatuan tenis meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman masih belum baik.

Maka sesuai dengan penjelasan diatas ketepatan atlet mejadi permasalahan setiap atlet. Dalam hal ini ketepatan berguna untuk mengarahkan bola kearah terlemah lawan dan harus dikuasai oleh atlet, baik menggunakan teknik *forehand* maupun *backhand*. Dalam hal ini ketepatan pukulan *forehand drive* merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam permainan tenis meja, bila atlet menguasai ketepatan pukulan *forehand drive* maka atlet lebih leluasa dalam mengarahkan bola.

Berdasarkan permasalahan diatas atlet dalam melakukan pukulan *forehand drive* banyak tidak mengenai sasaran yang diinginkan terlebih bola banyak mengenai net pada saat melakukan pukulan, untuk gerakan *forehand drive* secara keseluruhan dilakukan dengan cara posisi kaki kiri di depan, kaki kanan di belakang (bagi pemain tangan kanan, sedangkan pemain tangan kiri sebaliknya), badan menyerong kekanan 45° lutut dibengkokkan, bet ditarik kesamping belakang kearah kanan, untuk pemain yang menggunakan tangan kanan dan ke arah kiri untuk pemain tangan kiri. Kepala bet sedikit menghadap kebawah, pergelangan tangan tidak dibengkokkan.

Oleh karena itu terdapat beberapa metode latihan dalam tenis meja untuk meningkatkan ketepatan pukulan *forehand drive* yang dijelaskan oleh Larry. H (2007:2) bahwa “metode latihan dalam tenis meja antara lain

berlatih dengan pemain lain, berlatih dengan pelatih, berlatih sendiri, berlatih dengan mesin dan juga *multiball*". Peneliti beranggapan latihan yang dapat meningkatkan ketepatan pukulan *forehand drive* ialah latihan *multiball*. Menurut Lary. H (2007:2) menjelaskan bahwa "latihan *multiball* adalah metode latihan di mana satu pemain berlatih sedang pemain yang lainnya mengumpangkan bola. Pemain akan membutuhkan sekeringan bola. Pemberi umpan berdiri di pinggir meja, memungut dan memukul bola berturut-turut dalam berbagai kecepatan, putaran, dan arah yang pemain batuhkan." Maka dapat disimpulkan latihan *multiball* ialah latihan yang menggunakan banyak bola dengan tujuan agar atlet dapat membiasakan diri memukul bola ke sasaran yang dituju, sehingga gerakan atlet tersebut menjadi otomatisasi.

Latihan *multiball* bisa juga menggunakan mesin ataupun manual yang diberikan oleh pelatih ataupun pengumpan. Tetapi di persatuan tenis meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman belum mempunyai mesin sehingga latihan *multiball* secara manual sangatlah bagus untuk meningkatkan kemampuan ketepatan *forehand drive*. Tingginya frekuensi atlet dalam berlatih ketepatan *forehand drive* dengan memukul bola sebanyak mungkin, diharapkan dapat membuat atlet terbiasa melakukan pukulan ke arah sasaran, sehingga kemampuan ketepatan meningkat. Latihan dengan menggunakan bola banyak atau *multiball* menjadi salah satu latihan yang di gunakan pelatih. Salah satu tujuan latihan bola banyak atau *multiball* tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan *forehand drive* atlet. Latihan *multiball* tersebut diharapkan nantinya atlet yang

berlatih di persatuan tenis meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman mempunyai kemampuan ketepatan yang jauh lebih baik.

Maka bisa dikatakan latihan multiball ini dapat meningkatkan ketepatan pukulan atlet dikarenakan bentuk latihannya memprioritaskan terhadap perkenaan bola dengan jumlah yang banyak sehingga atlet dapat terbiasa dengan keadaan dilapangan. Maka peneliti beranggapan latihan *multiball* merupakan salah satu bentuk latihan yang pas untuk latihan ketepatan pukulan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada permasalahan ini. Oleh sebab itu penulis mengajukan judul penelitian tentang **“Pengaruh Metode Latihan *Multiball* Terhadap Ketepatan Pukulan *Forehand Drive* atlet Persatuan Tenis Meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman.”**

B. Identifikasi Masalah

1. Ketepatan pukulan *forehand drive* pada atlet persatuan tenis meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin masih belum mengarah terhadap sasaran pada permainan tenis meja
2. Atlet persatuan tenis meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin melakukan *forehand drive* saat pemanasan hanya 4-5 pukulan saja, seharusnya bisa lebih
3. Dalam liga bulanan yang diadakan persatuan tenis meja seluruh indonesia (PTMSI) Padang Pariaman atlet PTM Gempas Pauh Sicincin tidak mendapatkan hasil yang maksimal

4. Perlunya metode latihan untuk meningkatkan ketepatan pukulan *forehand drive* pada atlet persatuan tenis meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin
5. Metode latihan *multiball* dapat menjadi solusi dalam meningkatkan ketepatan pukulan *forehand drive* pada atlet persatuan tenis meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti dan untuk menghindari adanya penyimpangan serta agar penelitian ini lebih terfokus maka peneliti perlu memberikan pembatasan masalah mengenai : “Metode latihan *multiball* untuk meningkatkan ketepatan pukulan *forehand drive* pada atlet persatuan tenis meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman”

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perumusan masalah dari penelitian ini yaitu “apakah ada pengaruh metode latihan *multiball* terhadap ketepatan pukulan *forehand drive* pada atlet persatuan tenis meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman?”

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode latihan *multiball* terhadap ketepatan pukulan *forehand drive* pada atlet persatuan tenis meja (PTM) Gempas Pauh Sicincin Padang Pariaman.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian secara khusus diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi pemain menambah pengetahuan metode latihan yang tepat.
2. Bagi pelatih, latihan ini dapat menjadi metode latihan multiball yang dapat meningkatkan ketepatan pukulan forehand drive.
3. Bagi penulis merupakan proses pembelajaran dalam menerapkan disiplin ilmu yang di peroleh dalam studi FIK, baik teori maupun praktek.
4. Peneliti-peneliti yang akan datang sebagai motivasi untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengamati variabel lain dan melibatkan sampel yang lebih banyak dalam dalam waktu eksperimen yang lebih lama.
5. Pembaca sebagai bahan masukan dalam mengembangkan ilmu olahraga khususnya dalam mengejar dan melatih bentuk-bentuk metode latihan multiball tenis meja